

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah usaha untuk mengubah struktur kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik melalui penataan belajar.¹ Secara umum pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. salah satu pembelajaran yaitu pembelajaran diniyah yang berada di pondok pesantren

Pembelajaran diniyah merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang agama Islam Pembelajaran diniyah pada saat ini sudah diajarkan di sekolah formal maupun tidak formal. Dalam hal ini pembelajaran diniyah merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dipelajari oleh pelajar terutama di Kawasan pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga keagamaan yang memberikan pengajaran dan pendidikan untuk mempelajari agama Islam, sekaligus sebagai pusat penyebaran agama Islam Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional yang dimana santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru yang biasanya disebut dengan kyai. Salah satu peran penting pesantren yaitu mengupayakan generasi muda yang berbudi baik dan mempunyai misi-misi agama yang

¹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Aceh:Pena, 2017), h. 79

nantinya diharapkan mampu membawa perubahan kondisi, situasi, dan tradisi di masyarakat. Arma Arif menyatakan bahwa metode merupakan subsistem ilmu pendidikan yang berfungsi sebagai alat pendidikan, metode pendidikan Islam adalah jalan yang ditempuh untuk memudahkan pendidikan dalam membentuk pribadi muslim yang berkepribadian baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh Al-Qur'an dan Hadits

Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat Indonesia. Tujuan umum pesantren adalah mendidik dan membimbing peserta didik (santri) untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan pengetahuannya tentang agama Islam ia sanggup menjadi penyampai ajaran Islam di masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya².

Menurut Abdul Fattah Jalal, tujuan umum pendidikan Islam adalah *terwujudnya manusia sebagai hamba Allah*. Abdul Fattah Jalal mengatakan bahwa tujuan ini mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Dengan mengutip surat Al-Takwir ayat 27, Jalal menyatakan bahwa tujuan itu untuk semua manusia. Menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah (beribadah kepada Allah).³

Tujuan pendidikan Islam adalah mencetak manusia yang bertaqwa

² Fa'uti Subhan, *Membangun Sekolah Unggulan dalam Sistem Pesantren*, (Surabaya: Alpha, 2006), h. 8.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remas Rosdakarya, 2011), h. 48.

kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia sehingga setiap perbuatannya didasari ilmu dan mengamalkan ilmu akan menciptakan akhlak yang mulia. Tujuan mulia pendidikan Islam tersebut ada pada lembaga pendidikan pesantren. Di pesantren tidak hanya diajarkan bagaimana memahami ilmu, tapi juga bagaimana mengamalkan ilmu sehingga bisa diterapkan saat sesudah tidak di pesantren (sudah boyong dari pondok).

Salah satu ciri-ciri pesantren yaitu mengajarkan tentang berbagai kitab kuning. Kitab kuning merupakan salah satu fenomena dalam pesantren dan menjadi tradisi yang tak bisa lepas dan selalu melekat dengan pesantren. Kitab kuning pada dasarnya merupakan istilah yang dimunculkan oleh kalangan luar pesantren untuk meremehkan kadar keilmuan pesantren. Bagi mereka kitab kuning mempunyai kadar keilmuan yang rendah dan menyebabkan stagnasi intelektual. Istilah kitab kuning sebenarnya dilekatkan pada kitab warisan abad pertengahan Islam yang masih di pakai pesantren hingga sekarang.⁴

Salah satu kitab kuning yang banyak diajarkan di pesantren ialah kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Kitab karya Syaikh Al-Zarnuji merupakan kitab klasik yang namanya dikenal di kalangan kyai dan santri seluruh pesantren di Indonesia. Kitab yang memberikan banyak konsep-konsep dan masalah pendidikan dalam berbagai aspek ini banyak diajarkan pada santri dalam lingkungan pesantren. Kitab kuning ini selalu diajarkan di kebanyakan pesantren di Indonesia. Karena di dalamnya

⁴ Amin Hoedari, dkk, *Masa Depan Pesantren; Dalam Tantangan Moderitas dan kompleksitas Global*, (Jakarta; IRD Press, 2004), h148.

terdapat banyak metode bagaimana beretika dalam belajar bagaimana menghormati guru, bagaimana menghormati ilmu yang semuanya hanya untuk keberkahan dan kemanfaatan ilmu.

Daya tarik kitab ini, banyak menjelaskan tentang ilmu pengetahuan menjadi nilai tambah bagi para pendidik, baik pesantren *salaf* (tradisional) maupun pesantren yang mengaku pesantren modern. Di dalam kitab *Ta'lim al-muta'allim* akan dibahas secara menyeluruh dan mendalam mengenai adab dalam menuntut ilmu. Jadi, garis besar dari kitab ini adalah berbagai *kaiifiyah* yang dilihat dari banyak sudut pandang tentang etika menuntut ilmu yang dengan itu semua dapat meraih kemanfaatan dan keberkahan ilmu.

Mengagungkan ilmu merupakan hal yang di pelajari dalam kitab *Ta'lim Al Muta'allim*. Dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak dan adab santri. Kitab *Ta'lim Al Muta'allim* diajarkan saat pendidikan diniyah di asrama atau pondok pesantren. Pendidikan diniyah di asrama atau pondok pesantren bisa disebut juga Madrasah Diniyah dan ruang belajar yang disebut *tafaqquh*.

Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di Madrasah Diniyah Asrama Arrommel, namun ada pengajian salafnya, yaitu salah satunya kitab *Ta'lim Al-muta'alim* dengan metode bandungan. Di Asrama Arrommel Pondok pesantren di Darul 'Ulum dalam mendidik para santrinya, mengkolaborasikan antara sistem kholafiyah (modern) serta sistem salafiyah (tradisional) sehingga terjadilah keseimbangan menurut roda

perputaran zaman. Sistem tersebut dikenal oleh banyak kalangan masyarakat sebagai sistem semi modrn. Pada sistem pembelajarannya Asrama Arrommel menitikberatkan pada tiga komponen sebagai ciri khasnya yaitu: Al-Qur'an Al-Karim (dengan Tahfidz al-Qur'annya), kajian Kitab Kuning, serta penguasaan bahasa asing (Inggris dan Arab)

Asrama Arrommel mempunyai visi "Berilmu Amaliyah, Beramal Ilmiah, Berakhlak al-Karimah, Berjiwa Quraniyah, dan Bermu'asyarah Basyariah" dan mempunyai misi :

1. Menumbuhkembangkan sikap akhlak al-Karimah pada santri yang sesuai dengan syariat Islam
2. Melaksanakan bimbingan, pembelajaran, dan penghayatan nilai Islam secara optimal
3. Menumbuhkan sikap kompetitif pada santri untuk meraih prestasi sepiritual
4. Menerapkan manajemen partisipatoris dengan melibatkan semua komponen yang ada
5. Menumbuhkan semangat keterpaduan yang sinergis antara emotional, intelektual, dan spiritual.

Dari visi dan misi Asrama Arrommel, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Asrama Arrommel karena pada dasarnya sangat berhubungan dengan judul skripsi ini yang garis besarnya sama-sama menekankan pada pembentukan akhlak al-Karimah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang ada maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim dalam pembentukan sikap belajar santri kelas III Madrasah Diniyah Asrama Arromel?
2. Bagaimana pemahaman santri terhadap Kitab Ta'lim al-Muta'allim dalam fasal *Fi al-Ta'dhimi al-'Ilmi wa ahlihi* (mengagungkan ilmu dan mengagungkan guru) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim dalam pembentukan sikap belajar santri Madrasah Diniyah Asrama Arromel Pondok Pesantren Darul Ulum.
2. Untuk mengetahui pemahaman santri terhadap Kitab Ta'lim al-Muta'allim dalam fasal *Fi al-Ta'dhimi al-'Ilmi wa ahlihi* (mengagungkan ilmu dan mengagungkan guru).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang bagaimana proses pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim.
- b. Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kajian keIslaman dan pendidikan Islam

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Darul Ulum

Sebagai arsip penelitian sehingga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Madrasah Diniyah

1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai proses pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'aalim dalam pembentukan sikap santri, sehingga santri ke depannya diharapkan dapat memahami bagaimana sikap yang baik ketika sedang bersama guru atau sedang belajar

2) Penelitian ini dapat menambah mutu madrasah diniyah, sehingga madrasah diniyah dapat berupaya lebih lagi terhadap sikap belajar santri di madrasah diniyah

c. Orang tua

1) Diharapkan dapat memberikan dorongan kepada orang tua dan masyarakat serta seluruh elemen terkait untuk berperan

menciptakan suatu lingkungan yang bermoral dan beradab sehingga tercipta pribadi yang luhur dan berakhlakul karimah.

- 2) Membantu orang tua dalam hal mengarahkan siswa agar mereka tetap berada jalur sebenarnya.

d. Siswa/murid

- 1) Dapat meningkatkan kualitas akhlak yang dimiliki santri atau seorang pelajar.
- 2) Dapat menciptakan dan memelihara perdamaian dengan menyelesaikan masalah dan konflik.
- 3) Dapat melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh dan mampu menanggung konsekuensi atas sikap, perkataan dan perbuatan yang santri lakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bab. Tiap-tiap bab mempunyai bahasan dan cakupan tersendiri.

BAB I : Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II :Landasan Teori

Membahas tentang isi dari kitab Ta'lim al Muta'allim yang terbagi dalam sub pokok bahasan : konsep tentang pengertian belajar, ciri-ciri belajar, prinsip-prinsip belajar, tujuan belajar, belajar

dalam pandangan Al-Qur'an dan Hadits, konsep tentang pengertian pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, tujuan dan fungsi pendidikan Islam, dan kurikulum pendidikan Islam

BAB III : Metode Penelitian

Memaparkan tentang metodologi penelitian, yang mana dalam bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, tempat, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini memuat gambaran umum (umum dan lokasi) , dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab yang terakhir dalam penelitian skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.